

Menyelamatkan
Bahasa Ibu
Sebagai Kekayaan Budaya Nasional

KUMPULAN MAKALAH SEMINAR INTERNASIONAL
HARI BAHASA IBU 2010

ALQA PRISMA INTERDELTA
JATINANGOR

Indeks Penulis

A

Achril Zalmansyah 516
Ade Mulyanah 105
Adi Budiwiyanto 491
Adi Mulyanto 766
Agung Pramujiono 256
Agus Sri Danardana 570
Anggi Alisia Putri 766
Aprian Diaz Novandi 766
Aripudin 342
Ariyanti 190
Artanti 594
Asep Juanda 314
Asep Rahmat Hidayat 74
Asep Supriadi 606

B

Balok Safarudin 186

C

C. Ruddyanto 65
Charles David Marudut
Silalahi 352
Christiana Dwi
Wardhana 325
Clara Herlina 792

D

Dede Kosasih 33
Dedy Ari Asfar 23
Deni Karsana 599
Desi Ari Pressanti 284
Diah Ayu Wulan 402
Diah Meutia Harum 166
Dian Eka Chandra
Wardhana 318, 697
Dian Jauhari 56
Dian Roesmiati 131
Dian Susilastri 70
Dingding Haerudin 388,
766
Dini Oktarina 588

E

Eni Sugiharyanti 402
Erni Firmansyah 531
Etty Rohayati 17
Eva Tuckyta Sari Sujatna
396
Evi Maha Kastri 511

F

Fairul Zabadi 557
Fajar S. Roekminto 53
Foriyani Subiyatningsih 39
Frans I Made Brata 757

H

Harni Kartika Ningsih 49
Hasna Rianti 376
Hastianah 150
Herawati 424
Herianah 156

I

I Ketut Suar Adnyana 459
I Nyoman Muliana 176
I Nyoman Sutarsa 304
Imelda 101
Iqbal Nurul Azhar 716
Ivan Lanin 223
Izzah 181

J

Jerniati I. 501
Joko Sugianto 218
Juanda Pahreza Fazri
Sulaeman 456
Jufriзал 414
Junaiyah H.M. 345

K

K. Biskoyo 214
Kartika 438
Kartika Sari 632
Kasno 84

L

Lilie Suratminto 582
Lina Meilinawati Rahayu
576
Linny Oktovianny 95
Luh Anik Mayani 784
Luluk Isani Kulup 309

M

M. Oktavia Vidiyanti 131
Maryanto 12
Misran 684

Muh. Abdul Khak 1
Muhammad Muis 125
Mukhamdanah 77
Muston N.M. Sitohang 372

N

Naimah Abdullah 667, 737
Nani Darheni 689
Ni Putu Ayu Widari 59
Ninawati Syahrul 383
Norhayuza Mohamad 667,
737
Nur Fatehah 615
Nuraidar Agus 799
Nurhayati 750
Nursiah Tupa 366

P

Paina Partana 407
Petra Noviandi 766
Prakoso Bhairawa Putera
702
Prima Duantika 23
Puji Retno Hardiningtyas
675
Puji Santosa 557
Puspa Djuwita 697
Putu Sutama 431

R

R. Nadia R. P. Dalimunthe
497
Rahayu Pujiastuti 309
Rahman 339
Ratnawati 136
Ratun Untoro 198
Resti Nurfaidah 466
Retno Asihanti Setiorini 392
Ria Ariesta 697
Rosaria Mita Amalia 708
Rosida Tiurma Manurung
521

S

Salbia Haji Hassan 777
Santy Yulianti 114
Sariah 289
Satria Yanuar Akbar 46
Setia Bangun 321
Siyaswati 357

Sri Kusuma Winahyu 195
Sri Nur Yuliyawati 536
Sri Pamungkas 295
Sudartomo Macaryus
202

Suhardi Mukmin 143
Sunda Ariana 329
Supriyanto Widodo 728
Susetyo 645
Susetyo 697
Susi Fauziah 479
Sutarsih 652
Suyono Suyatno 268
Syarifuddin 242

T

Tatang Suparman 109
Tb. Chaeru Nugraha
171
Titah Kinasih 357
Titik Indiyastini 236
Toni Heryadi 637
Tri Saptarini 360
Tri Wahyuni 278
Tri Winiasih 208
Tubiyono 119

U

Umi Kulsum 549
Uniawati 399

W

Wahya 658
Widada Hs. 227
Wiwin Erni Siti Nurlina
610

Y

Y. Suwanto 486
Yani Widayani 766
Yayat Sudaryat 473
Yeni Mastuti 449
Yeni Mulyani Supriatin
271
Yulino Indra 263
Yusup Irawan 444

Z

Zainuddin Hakim 253

Daftar Isi

Kata Pengantar .

iii

Daftar Isi

v

PERGESERAN BAHASA DALAM KELUARGA SUNDA-SUNDA DI JAWA BARAT Muh. Abdul Khak	1
BAHASA IBU DALAM KERANGKA BAHASA INDONESIA LOKAL: BAHASA ANGGODO SEBAGAI KORPUS Maryanto	12
STRATEGI PENGAJARAN BAHASA DAERAH DI PGSD UPI KAMPUS CIBIRU UNTUK MAHASISWA DARI KABUPATEN KAIMANA PROPINSI IRIAN Etty Rohayati	17
BAHASA IBU SEBAGAI IDENTITAS ETNIK: TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK MELAYU DI KOTA PONTIANAK Prima Duantika dan Dedy Ari Asfar	23
KOSMOLOGI SISTEM NAMA DIRI (ANTROPONIM) MASYARAKAT SUNDA: DALAM KONSTELASI PERUBAHAN STRUKTUR SOSIAL BUDAYA Dede Kosasih	33
CAMPUR KODE DALAM LIRIK LAGU <i>CAMPURSARI</i> DIDI KEMPOT Foriyani Subiyatningsih	39
PERSPEKTIF DALAM MEMBANGUN DAYA SAING BAHASA IBU SEBAGAI KEKAYAAN BUDAYA NASIONAL: STUDI KASUS: SANGGAR SENI SAUNGANGKLUNG UDJO BANDUNG Satria Yanuar Akbar	46
<i>EXPLORING WHAT IS RIGHT FOR LINGUISTIC HUMAN RIGHTS IN WEST JAVA</i> Harni Kartika Ningsih	49
KENDALA-KENDALA DALAM PROSES KOMPUTERISASI BAHASA INDONESIA Fajar S. Roekminto	53
KURSUS BAHASA SUNDA UNTUK PARA CALON DOKTER: MELATIH KETERAMPILAN BERBAHASA DAN BERKOMUNIKASI Dian Jauhari	56
<i>THE ROLE OF MOTHER TONGUE IN BILINGUALISM/MULTILINGUALISM: WHY IS IT IMPORTANT ALSO FOR EDUCATION?</i> Ni Putu Ayu Widari	59
REVITALISASI BAHASA DAERAH: BEBERAPA ALTERNATIF UNTUK MENGANTISIPASI KEPUNAHAN C. Ruddyanto	65
WARNA LOKAL DALAM SASTRA INDONESIA: UPAYA PELESTARIAN BAHASA IBU? Dian Susilastri	70
PENGHULU DAN BAHASA IBU: PERAN MUHAMAD MUSADAN HASAN MUSTAPA DALAM PEMERTAHANAN BAHASA SUNDA Asep Rahmat Hidayat	74

KATEGORI DAN EKSPRESI LINGUISTIK MASYARAKAT PERBATIKAN PEKALONGAN SEBAGAI CERMIN KEARIFAN LOKAL PENUTURNYA: MENGURAI BUDAYA NASIONAL MELALUI BAHASA Nur Fatehah	615
KOSAKATA DAN ISTILAH MAKANAN KHAS MINANGKABAU: UPAYA KEPEDULIAN TERHADAP BAHASA DAERAH Kartika Sari	632
PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM PROGRAM KOMPUTER UNTUK MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BAHASA INDONESIA Toni Heryadi	637
PENELUSURAN USAHA-USAHA PELESTARIAN BAHASA MELAYU BENGKULU DAN PERMASALAHANNYA Susetyo	645
UNGGAH-UNGGUH BASA: STRATEGI MEMOSISIKAN DIRI Sutarsih	652
INOVASI BENTUK DALAM VARIASI GEOGRAFIS BAHASA SUNDA: KEDINAMISAN DAN KEHARMONISAN DALAM PERUBAHAN BAHASA IBU Wahya	658
KAJIAN PERBANDINGAN PERIBAHASA MELAYU—ARAB DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN: STRATEGI KEARIFAN MENJANA PEMIKIRAN KRITIS DAN GLOBAL Norhayuza Mohamad dan Naimah Abdullah	667
KAKAWIN NĀGARA لى مى على تىك SEBAGAI MODEL PENULISAN SASTRA SEJARAH MASA KEEMASAN MAJAPAHIT Puji Retno Hardiningtyas	675
KONSEPARAH BAGI MASYARAKAT KUANSING DAN ORIENTASINYA KEPADA SUNGAI Misran	684
PESONA BAHASA DALAM LIRIK LAGU BERBAHASA SUNDA: UPAYA PEMERTAHANAN BAHASA IBU DI JAWA BARAT Nani Darheni	689
PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF SISWA SMP Puspa Djuwita, Dian Eka Chandra Wardhana, Susetyo, dan Ria Ariesta	697
PERANAN MEDIA CETAK LOKAL DALAM PEMERTAHANAN BAHASA IBU DIBANGKA BELITUNG Prakoso Bhairawa Putera	702
REPRESENTASI HUBUNGAN AMERIKA SERIKAT—ISLAM: ANALISIS TEKSTUAL TERHADAP TEKS PIDATO PRESIDEN BARACK OBAMA DI KAIRO Rosaria Mita Amalia	708
SETTING-SETTING DIGLOSIA DAN STRATEGI MENGHADAPINYA (STUDI TERHADAP PEMERTAHANAN BAHASA IBU OLEH MAHASISWA MADURA) Iqbal Nurul Azhar	716
SIKAP MAHASISWA KOTA JAYAPURA TERHADAP BAHASA IBU DAN BAHASA INDONESIA Supriyanto Widodo	728
SUMBANGAN BAHASA ARAB DALAM MEMPERKASAKAN MELESTARI BAHASA MELAYU Naimah Abdullah dan Norhayuza Mohamad	737

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF SISWA SMP

PUSPA DJUWITA, DIAN EKA CHANDRA WARDHANA, SUSETYO, DAN RIA ARIESTA

FKIP UNIB

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana pembentukan karakter, persoalan “*character building*” pada bangsa kita tidak terletak pada acuan *substantive-konseptualnya*, tetapi lebih kepada *attitude* yang tercermin dalam wujud perilaku pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan pendidikan saat ini belum mencerminkan penanaman nilai-nilai untuk membentuk *character building*. Mencermati kondisi ini, ditemukan kesenjangan antara konsep yang tecerna secara kognitif dan afektif dengan praktik kehidupan nyata sehari-hari. Dengan kata lain, implementasi dari konsep-konsep yang baik dan bernilai tinggi dalam kehidupan belum terinternalisasi dengan mantap

Kondisi tersebut tercermin dalam pendidikan di sekolah dewasa ini, yang menghasilkan lulusan yang hanya memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai pengetahuan tersebut. Aspek pembudayaan nilai-nilai dalam pendidikan saat ini belum banyak disentuh baik pada tingkat kebijakan maupun pada tingkat sekolah. Sehingga, pengetahuan yang diajarkan tidak memberi makna terhadap kehidupan peserta didik. Sejumlah penyebab ketidak bermaknaan tersebut antara lain: (1) pola mengajar guru masih *cognitive-oriented*, (2) kualitas dan dedikasi guru masih belum maksimal, dan (3) terjadi kerancuan nilai-nilai di masyarakat sebagai acuan dalam berperilaku.

Mencermati berbagai fenomena yang berkaitan dengan hasil pendidikan di tanah air dewasa ini, kiranya kajian tentang aspek penginternalisasian nilai-nilai dalam pendidikan cukup menarik untuk dikemukakan. Kajian ini terutama dimaksudkan untuk mengungkap penanaman unsur-unsur pembudayaan, terutama nilai-nilai lokal pada peserta didik.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Djuwita (2005) mengemukakan bahwa penanaman nilai-nilai budaya lokal di masyarakat merupakan hal yang penting dalam membentuk manusia yang utuh. Sejalan dengan itu, Buchori, 2001 mengemukakan bahwa pendidikan di Indonesia perlu direformasi secara tuntas. Ini disebabkan pendidikan sejak tahun 1960 sedikit demi sedikit kehilangan wataknya sebagai kekuatan kultural.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas, dikaji permasalahan umum “bagaimanakah pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia yang bermuatan budaya dan nilai-nilai lokal untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif”.

1.2 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah menghasilkan perangkat model pembelajaran bahasa yang memanfaatkan budaya dan nilai lokal untuk meningkatkan keterampilan berpikir reflektif

1.3 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis bermanfaat bagi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia Indo-

- h. Kembangkan argumen tertulis yang meyakinkan dan tersusun dengan baik.
- i. Cobalah membuat parafrase dari pelbagai konsep kunci dalam sains dan matematika.
- j. Carilah dan berpikirlah dalam bentuk pola
- k. Kenali upaya untuk merasionalisasikan pikiran dan perilaku.
- l. Pertimbangkan pandangan alternative dari pemikiran yang sempit (pendapatkulah yang benar).
- m. Perjelas pemikiran yang ruwet, tidak tepat, dan tidak jelas.
- n. Kenali pemikiran yang bertele-tele dan tidak perlu.
- o. Pertahankan sikap positif terhadap pemikiran, pemantauan dan pengelolaan diri, penggunaan strategi dalam pengambilan keputusan, dan penajakan pelbagai kemungkinan.

c. Pembelajaran Reflektif

Dasar pembelajaran reflektif adalah kesadaran yang diperluas yang memungkinkan manusia mengenali dirinya sendiri. Kesadaran ini mendorong perkembangan "diri yang otobiografis" karena mencakup kemampuan untuk menganalisis fakta, mengenali silang pendapat dalam mencari kebenaran, membangun norma dan keteladanan dalam perilaku, dan menggunakan memori, pemikiran logis, dan bahasa untuk menciptakan gagasan dan buah karya baru (Damasio, 1999).

Di samping itu, menurut Given (2007:307-308) hati nurani juga merupakan dasar pembelajaran reflektif. Dengan hati nurani manusia dapat mengembangkan kesadaran akan benar atau salah, baik dan jahat. Melatih nurani berarti menciptakan jiwa seseorang, yang muncul sebagai watak dan kepribadian, ada berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran reflektif, salah satu yang dikembangkannya disebut ACT dan PRAISES. Strategi ini merupakan singkatan dari Ambil tanggung jawab Cermati apa yang ku tahu dan Tetapkan tujuanku (ACT). Petakan gagasan utama setelah meninjaunya, Raih makna dalam membaca, Atur agar mudah diingat dan informasikan dengan parafrase, Siapkan naskah untuk berkomunikasi, Edit untuk memperbaiki kesalahan, Swapantau dengan "pride" (PRAISES)

3. MODEL PEMBELAJARAN BAHASA BERBASIS NILAI-NILAI LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis nilai lokal dalam kegiatan belajar-mengajar terdiri atas beberapa langkah, yaitu:

1. *Menciptakan iklim emosional yang kondusif* dalam kelas. Kondisi ini yang berpengaruh terhadap kesiapan anak untuk melibatkan diri dengan penuh semangat sehingga anak memiliki tujuan dalam belajarnya.
2. *Ambil tanggung jawab, pertama;* membuat rencana pribadi, dalam skedul serta catatan hariannya. *Kedua;* Minta siswa untuk memikirkan kembali semua rencana dalam catatannya pada diri sendiri. *Ketiga;* dari aktivitas kedua ini, mereka akan memiliki kemampuan untuk menilai secara jernih kemampuannya dan dapat melakukan semua itu dengan penuh semangat.
3. *Mencermati apa yang ku tahu*, siswa diminta untuk mendeskripsikan topik atau konsep yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam bentuk catatan beserta contoh-contoh. Selanjutnya minta mereka untuk mencermati, merefleksi, dan mengevaluasinya.
4. *Tetapkan tujuan*, minta para siswa untuk menaksir tugas yang telah dikerjakan. Melalui kegiatan ini diharapkan mereka dapat melakukan orientasi terhadap diri sendiri untuk menetapkan prestasi yang mereka harapkan dari pembelajaran bahasa.

4. METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Penelitian ini berdasarkan sifat, tujuan, dan fokusnya dirancang dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*), berkesesuaian dengan langkah kerja penelitian yang dimulai dari kegiatan eksplorasi, merancang pengembangan perangkat model, validasi, merevisi dan evaluasi model.

- a. Guru bahasa di SMP Bengkulu Selatan belum mengembangkan kurikulum dan silabus pembelajaran bahasa yang mengacu pada kebutuhan pembelajaran Bahasa sesuai dengan karakteristik anak dan lingkungannya.
 - b. Strategi dan metode pembelajaran bahasa Indonesia belum memanfaatkan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif, seperti, ATC dan PRAISES yang akan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna karena meningkatkan kemampuan berpikir reflektif siswa
 - c. Pembelajaran bahasa di kelas tidak memanfaatkan sumber belajar yang sesuai dengan konteks di mana peserta didik hidup (budaya dan nilai-nilai lokal), dan belum menggunakan pendekatan pembelajaran inovatif.
 - d. Melalui pengembangan bahan ajar dengan muatan budaya dan nilai lokal akan lebih mendekatkan peserta didik pada lingkungannya sekaligus mewariskan budayanya, serta mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir reflektif siswa.
- b. Rekomendasi**
- Beritik tolak dari simpulan di atas, maka diajukan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak, yaitu:
- a. Kepada pihak Dinas Diknas diharapkan secara berkesinambungan memberikan pembinaan dalam upaya pengembangan kemampuan guru-guru bahasa Indonesia dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajarannya dengan materi yang berwawasan budaya dan nilai lokal (kontekstual),
 - b. Kepada pihak sekolah, disarankan untuk memanfaatkan, mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran secara terprogram sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan berbasis sekolah,
 - c. Kepada guru, hendaknya dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi dan metode pembelajaran bahasa Indonesia melalui ATC dan PRAISES karena akan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan akan meningkatkan kemampuan berpikir reflektif siswa
 - d. Kepada pihak masyarakat diharapkan memberi andil baik moril maupun materil pada sekolah dan siswa guna mewujudkan program pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan lingkungan budaya dan nilai masyarakat sekitar,

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori, Muchtar. 2001. *Pendidikan Antisipatoris*. Yogyakarta. Kanisius.
- Damasio, A. 1999. *The Feeling of What Happens: Body and Emotion in The Making of Consciousness*. New York: Harcourt Brace.
- Dardjowidjojo, Soenjono dan Yassir Nasanius. 1999. *Pelbba 12 Pertemuan Linguistik (Pusat Kajian) Bahasa dan Budaya Atma Jaya: Keduabelas*. Jakarta. Kanisius.
- Djuwita, Puspa. 2005. *Upaya Pewarisan Budaya Belagham Melalui Pendidikan dan Personalisasi Nilai dalam Keluarga*. Disertasi. Tidak Dipublikasikan.
- Given, Barbara K. 2007. *Brain Based Teaching*. Jakarta. Kaifa.
- Haniah. 2007. *Dari Rekonstruksi ke Refleksi: Apresiasi Susastra Dengan Kajian Hermeneutik*. Pusat bahasa. Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak: Edisi Keenam*. Erlangga. Jakarta.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pellba 3 Pertemuan Linguistik Lembaga Bahasa Atma Jaya: Ketiga*. Jakarta. Kanisius.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1997. *Pellba 10 Pertemuan Linguistik lembaga Bahasa Atma Jaya: Kesepuluh*. Jakarta. Kanisius. ###

SERTIFIKAT

CERTIFICATE



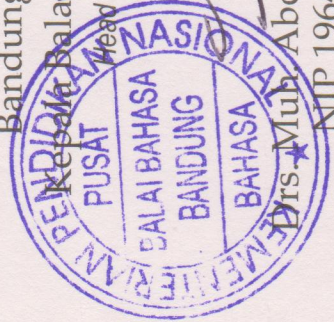
BAI
BAHASA
BANDUNG

diberikan kepada
given to

Puspa Djuwita
sebagai
as
Pemakalah
Paper Presenter
dalam
in

SEMINAR INTERNATIONAL HARI BAHASA IBU
"Menyelamatkan Bahasa Ibu sebagai Kekayaan Nasional"
International Seminar 2010
"Saving the Mother Tongue as a Part of the Enriched National Culture"

yang dilaksanakan pada hari Jumat s.d. Sabtu, 19 s.d. 20 Februari 2010
held on February 19th and 20th, 2010

Bandung, 20 Februari 2010
Kepala Balai Bahasa Bandung,
Head of Balai Bahasa Bandung,

Drs. Mub Abdul Khak, M.Hum.
NIP 19640727 198903 1 002

